

LAPORAN TUGAS AKHIR
MINAT PEKEBUN DALAM PENGOLAHAN KOPI ARABIKA
MENJADI *GREEN BEAN* DI KECAMATAN MARANCAR
KABUPATEN TAPANULI SELATAN PROVINSI
SUMATERA UTARA

Oleh

IMAM WAHYUDI LUBIS
NIRM. 01.02.20.175



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MINAT PEKEBUN DALAM PENGOLAHAN KOPI ARABIKA
MENJADI *GREEN BEAN* DI KECAMATAN MARANCAR
KABUPATEN TAPANULI SELATAN PROVINSI
SUMATERA UTARA**

**Oleh
IMAM WAHYUDI LUBIS
NIRM. 01.02.20.175**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : **Minat Pekebun Dalam Pengolahan Kopi Arabika di Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara**

Nama : **Imam Wahyudi Lubis**

NIRM : **01.02.20.175**

Program Studi : **Penyuluhan Perkebunan Presisi**

Jurusan : **Perkebunan**

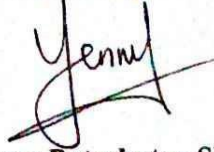
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP. MP
NIP. 19801021 200312 2 002

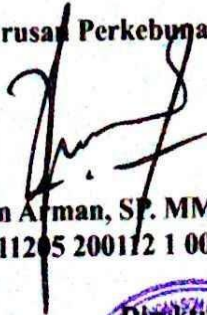
Pembimbing II



Yenny Laura Butarbutar, SP. MP
NIP. 19881114 201902 2 001

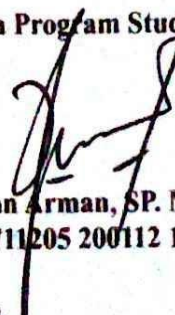
Mengetahui,

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, SP. MM
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, SP. MM
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polhangan Medan,



Ia Yuliana Kansrini, M.,Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Ujian : 25 Juli 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : **Minat Pekebun Dalam Pengolahan Kopi Arabika di
Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan
Provinsi Sumatera Utara**

Nama : **Imam Wahyudi Lubis**

NIRM : **01.02.20.175**

Program Studi : **Penyuluhan Perkebunan Presisi**

Jurusan : **Perkebunan**

Menyetujui

Ketua Penguji



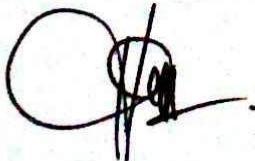
Dr. Firman RL Silalahi, S.TP., M.Si
NIP. 19731230 200312 1 001

Anggota Penguji



Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP., MP
NIP. 19801021 200312 2 002

Anggota Penguji



Dr. Gusti Setiavani, S.TP., MP
NIP. 19800919 200312 2 001

Tanggal Ujian : 25 Juli 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Imam Wahyudi Lubis

NIRM : 01.02.20.175

Tanda Tangan :



Tanggal : 25 Juli 2024

RIWAYAT HIDUP



Imam Wahyudi Lubis lahir di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan pada tanggal 14 Maret 2002 dari pasangan Ayahanda Darwin Lubis dengan Ibunda Nurhidayah Parinduri dan merupakan anak bungsu dari empat bersaudara dan bertempat tinggal di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan. Penulis telah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 200222 WEK V pada tahun 2014, kemudian menyelesaikan pendidikan di MTSN 1 Model Padangsidempuan pada tahun 2017. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan MAN 2 Model Padangsidempuan pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis berkesempatan untuk melanjutkan pendidikan jenjang Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan pada Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi Jurusan Perkebunan. Selanjutnya, untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, penulis melaksanakan Tugas Akhir dengan judul Minat Pekebun Dalam Pengolahan Kopi Arabika Menjadi *Green Bean* di Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2024 penulis menyelesaikan pendidikan Diploma IV Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi Jurusan Perkebunan dan berhasil mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imam Wahyudi Lubis
NIRM : 01.02.20.175
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : Minat Pekebun Dalam Pengolahan Kopi Arabika Menjadi *Green Bean* di Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak untuk menyimpan, mengalih media/format-kan mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : 25 Juli 2024
Yang menyatakan,



(Imam Wahyudi Lubis)

HALAMAN PERSEMBAHAN



*“Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyanyang”
Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan
yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap
sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi
mereka selain Dia "Qs Ar-Rad Ayat 11:*

*Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah
untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tiada sekutu baginya; dan demikian itulah yang
diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan
diri (kepada Allah)". (Qs Al-An'am ayat 162-163)*

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

*Syukur alhamdulillah berserta Puji kehadiran Allah Swt. dalam setiap hembusan
nafasku dan sujudku dan atas karunia dan berkah serta rahmat dan kesempatan
yang telah memberikan kekuatan dalam menuntut ilmu dan kemudahan untuk
menyelesaikan Tugas Akhir ini.*

*Syalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada, baginda Rasulullah Muhammad
SAW. Alhamdulillahirobil'amin telah kuselesaikan tugas dan tanggung jawab ini
setahap dalam perjuangan telah kulalui yang insya allah merupakan awal dari
langkah perjuangan ke tahap selanjutnya untuk menggapai kesuksesan dan
kebahagiaan dunia dan akhirat.*

*Ayahanda Darwin Lubis dan Ibunda Nurhidayah Parinduri yang tersayang dan
tercinta sebagai tanda bakti dan hormat saya haturkan terima kasih banyak sebesar-
besarnya atas perjuangan dan pengorbanan untukku, kupersembahkan karya kecil ini
kepada ayah dan ibunda yang telah membesarkan, mendidik, dan menyayangiku*

dengan ikhlas dan selalu mendukungu dan menjadi sumber inspirasi dan motivasi dan penyemangat dalam menyelesaikan studi ini serta mendo'akanku. Hamba mohon kepada-Mu ya Rabb sehatkan dan berkahilah umur kedua orangtua hamba dalam ketaatan kepada-Mu dan pertemukanlah kami Kembali di Syurga nanti, Aamiin.

Teruntuk saudaraku Idris Syakban Lubis, Latif Rusydi Lubis, dan Irwan Lubis, berserta kakak ipar Wulan Oktaviani dan Azalea Zahin Lubis, terimakasih telah mendoakan dann menyemangati untuk terus berjuang dan menuntaskan studi di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan (Polbangtan Medan).

Teruntuk seluruh civitas akademika dan bapak ibu dosen lingkup Kementerian pertanian Polbangtan medan saya ucapan ribuan terimakasih banyak atas dedikasinya selama perkuliahan dan juga dosen pembimbing sekaligus Dosen Wali saya ibu Dr. Linda Tri Wira Astuti, S.P., M.P. dan Ibu Yenni Laura Komala Dewi Butarbutar, S.P., M.P selaku dosen pembimbing, dengan segala ketulusan hati saya mengucapkan ribuan banyak terimakasih kepada ibu yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya selama ini, memberikan arahan, bimbingan, masukan dan nasehat yang baik kepada saya hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan dan menjadi amal jariyah atas ilmu yang telah ibu curahkan kepada saya.

Teruntuk teman dekatku, Ali Akbar Hrp, Tarisa Romaito Hrp, Rahman Syardani, Alpin Risyad, Denni Andrian Lubis, Andini Eka Malinda, Sri Rezeki, serta teman sekelas saya BUN 20 B dan teman Angkatan 2020 Polbangtan Medan dan keluarga besar Imatabagsel terima kasih atas kebersamaannya selama ini. Semoga kelak kita menjadi orang yang berhasil dan bermanfaat bagi keluarga, bangsa dan agama serta tali silaturrahi antara kita semua tetap terjaga hingga maut memisahkan. Dan teakhir untuk kampusku Polbangtan Medan, Kementerian Pertanian, terima kasih atas kesempatan dan pendidikan yang diberikan kepada saya sampai saya mendapatkan gelar S.Tr.P.

ABSTRAK

Imam Wahyudi Lubis, Nirm 01.02.20.175. Minat Pekebun Dalam Pengolahan Kopi Arabika Menjadi *Green Bean* di Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengkaji tingkat minat pekebun dalam pengolahan kopi arabika menjadi *green bean* dan faktor-faktor yang memengaruhi minat pekebun dalam melakukan pengolahan kopi arabika menjadi *green bean* di Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan pada bulan April sampai dengan Mei 2024. Metode pengumpulan data yaitu wawancara, obeservasi, dokumentasi, dan angket menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode penentuan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Selanjutnya, metode analisis data menggunakan skala Likert dan regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat minat pekebun dalam melakukan pengolahan kopi arabika menjadi *green bean* di Kecamatan Marancar sebesar 83,48% dengan kategori tinggi. Selanjutnya hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan faktor-faktor yang memengaruhi minat pekebun dalam pengolahan kopi arabika menjadi *green bean* di Kecamatan Marancar yaitu pendidikan formal, peran penyuluh, harga jual, dan pemasaran.

Kata kunci : *minat, green bean, kopi arabika, regresi linear berganda*

ABSTRACT

Imam Wahyudi Lubis, Nirm 01.02.20.175. Interest of Planters in Processing Arabica Coffee into Green Beans in Marancar District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province. The aim of this study is to examine the level of interest of growers in processing Arabica coffee into green beans and the factors that influence growers' interest in processing Arabica coffee into green beans in Marancar District, South Tapanuli Regency from April to May 2024. Data collection methods namely interviews, observations, documentation, and questionnaires using questionnaires that have been tested for validity and reliability. The sample determination method uses proportional random sampling. Next, the data analysis method uses a Likert scale and multiple linear regression. The results of the study show that the level of interest of growers in processing Arabica coffee into green beans in Marancar District is 83.48% in the high category. Furthermore, the results of multiple linear regression analysis show the factors that influence growers' interest in processing Arabica coffee into green beans in Marancar District, namely formal education, the role of instructors, selling prices, and marketing.

Keywords: interest, green beans, arabica coffee, multiple linear regression

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke-hadirat Allah Yang Maha Kuasa, atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) yang merupakan program kurikuler yang wajib dilaksanakan mahasiswa untuk menyelesaikan Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan dengan judul “**Minat Pekebun Dalam Pengolahan Kopi Arabika Menjadi *Green Bean* di Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara**”.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Dr. Iman Arman, SP., MM. selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi dan Ketua Jurusan Perkebunan.
3. Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP., M.P. selaku Dosen Pembimbing I.
4. Yenny Laura Butarbutar, SP., M.P. selaku Dosen Pembimbing II.
5. Elvi Nora, SP., selaku Koordinator BPP Kecamatan Marancar.
6. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) wilayah kerja Kecamatan Marancar.
7. Panitia pelaksana penyelenggara Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.

Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, kiranya dapat berguna bagi pembaca maupun penulis.

Medan, 25 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat/Kegunaan.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teoritis.....	5
2.1.1 Minat.....	5
2.1.2 Pekebun.....	6
2.1.3 Tanaman Kopi.....	6
2.1.4 Proses Pengolahan Kopi Menjadi <i>Green Bean</i>	8
2.1.5 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pekebun dalam Pengolahan Kopi Arabika Menjadi <i>Green Bean</i>	10
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Pikir.....	20
2.4 Hipotesis.....	21
III. METODOLOGI.....	22
3.1 Waktu dan Tempat.....	22
3.2 Jenis Pengkajian.....	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	24
3.5 Teknik Analisis Data.....	27
3.6 Batasan Operasional.....	35
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN.....	39
4.1 Letak Wilayah Pengkajian.....	39
4.2 Topografi dan Curah Hujan.....	39
4.3 Keadaan Penduduk.....	40

4.4	Tanaman Perkebunan	41
4.5	Keadaan Lembaga di Kecamatan Marancar.....	42
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1	Deskripsi Karakteristik Pekebun	45
5.2	Deskripsi Variabel Bebas Hasil Pengkajian.....	52
5.2.1	Peran Penyuluh (X ₆).....	52
5.2.2	Harga Jual (X ₇)	54
5.2.3	Pemasaran (X ₈).....	55
5.3	Analisis Tingkat Minat Pekebun dalam Pengolahan Kopi Arabika Menjadi <i>Green Bean</i> di Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan (Hipotesis I).....	55
5.4	Uji Asumsi Klasik	58
5.5	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pekebun dalam Pengolahan Kopi Arabika Menjadi <i>Green Bean</i> di Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara (Hipotesis II)	60
5.5.1	Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	62
5.5.2	Uji Parsial (Uji t).....	62
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	74
6.1	Kesimpulan.....	74
6.2	Saran.....	74
6.3	Implikasi.....	75
	DAFTAR PUSTAKA	81
	LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Hasil Penelitian Terdahulu	16
2.	Sumber dan Data dalam Pengkajian	24
3.	Populasi Minat Pekebun dalam Pengolahan Kopi Arabika Menjadi <i>Green Bean</i>	25
4.	Populasi dan Sampel Minat Pekebun dalam Pengolahan Kopi Arabika Menjadi <i>Green Bean</i>	26
5.	Data Uji Validitas Kuesioner	28
6.	Data Uji Reliabilitas Kuesioner	30
7.	Indeks dan Kriteria Penilaian Tingkat Minat Pekebun	31
8.	Pengukuran Variabel Bebas dan Terikat	37
9.	Ketinggian Tempat Menurut Desa/Kelurahan	39
10.	Curah Hujan di Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2022	40
11.	Jumlah Penduduk Kecamatan Marancar per Desa/Kelurahan Tahun 2022.....	41
12.	Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Kecamatan Marancar Tahun 2022	41
13.	Lembaga Pendidikan Formal di Kecamatan Marancar Tahun 2022..	42
14.	Lembaga Penunjang di Kecamatan Marancar Tahun 2022	43
15.	Data Kelompok Tani dan Gapoktan di Kecamatan Marancar Tahun 2022.....	43
16.	Jumlah Pekebun Berdasarkan Umur di Kecamatan Marancar	45
17.	Jumlah Pekebun Berdasarkan Jenis Kelamin	46
18.	Jumlah Tanggungan Responden	47
19.	Pendidikan Formal Pekebun Kopi Arabika di Kecamatan Marancar	47
20.	Pendidikan Nonformal Pekebun Kopi Arabika di Kecamatan Marancar	48
21.	Luas Lahan Pekebun Kopi Arabika di Kecamatan Marancar	49
22.	Umur Tanaman Kopi Arabika Responden di Kecamatan Marancar..	50
23.	Pengalaman Berusahatani Pekebun Kopi Arabika di Kecamatan Marancar	51
24.	Pendapatan Pekebun Kopi Arabika di Kecamatan Marancar	52
25.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Bebas Peran Penyuluh	53
26.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Bebas Harga Jual	54

27.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Bebas Pemasaran	55
28.	Tingkat Minat Pekebun dalam Pengolahan Kopi Arabika Menjadi <i>Green Bean</i> di Kecamatan Marancar	56
29.	Hasil Uji Normalitas dengan Menggunakan Uji <i>One Sample Kolgomorov Smirnov</i>	58
30.	Hasil Uji Multikolinearitas	58
31.	Hasil Uji Linearitas	59
32.	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pekebun dalam Pengolahan Kopi Arabika Menjadi <i>Green Bean</i> di Kecamatan Marancar	60
33.	Matriks Rancangan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Marancar.	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir Minat Pekebun dalam Pengolahan Kopi Arabika Menjadi <i>Green Bean</i>	20
2.	Garis Kontinum Minat Pekebun dalam Pengolahan Kopi Arabika Menjadi <i>Green Bean</i>	31
3.	Hasil Garis Kontinum Minat Pekebun dalam Pengolahan Kopi Arabika Menjadi <i>Green Bean</i>	57
4.	Hasil <i>Scatterplot</i> Minat Pekebun dalam Pengolahan Kopi Arabika Menjadi <i>Green Bean</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Tugas Akhir	87
2.	Data Karakteristik Responden	93
3.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Pengkajian	96
4.	Data Uji Validitas dan Reliabilitas	100
5.	Hasil Uji Linearitas	105
6.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	107
7.	Dokumentasi	108

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perkebunan memainkan peran penting dan berkontribusi besar pada penyediaan lapangan kerja, ekspor, dan pertumbuhan ekonomi. Adapun salah satu komoditas perkebunan penting di Indonesia adalah kopi selain karet, kakao, dan kelapa sawit. Hal ini juga didukung dengan keadaan bahwa penghasil kopi menjadi pekerjaan yang populer di Indonesia dan berperan penting dalam meningkatkan ekonomi daerah yang menghasilkan kopi di beberapa pulau di Indonesia (Ramadhani, 2023).

Kopi selain sebagai satu komoditas perkebunan yang paling menguntungkan baik secara ekonomi dan berfungsi sebagai pendapatan sumber devisa negara, kopi juga sebagai sumber penghasilan lebih dari setengah juta orang di Indonesia (Sembiring *et al*, 2020). Menurut BPS Indonesia (2023) perkebunan kopi di Indonesia menurut pengusahaannya dibedakan menjadi Perkebunan Besar (PB) dan Perkebunan Rakyat (PR). Perkebunan Besar terdiri dari Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Produksi kopi di Indonesia pada tahun 2022 dari Perkebunan Besar (PB) mencapai 774,96 ribu ton, dengan rincian Perkebunan Besar Negara (PBN) mencapai 2,89 ribu ton, dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) sebesar 1,09 ribu ton, dan Perkebunan Rakyat (PR) mencapai 770, 99 ribu ton. Keadaan tersebut menunjukkan posisi dan peranan pekebun kopi dalam perekonomian nasional cukup signifikan.

Berdasarkan Ditjenbun (2022) diketahui bahwa terdapat 10 (sepuluh) provinsi sentra produksi kopi di Indonesia, antara lain Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Utara, Bengkulu, Aceh, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Nusa Tenggara Timur. Provinsi Sumatera Utara menjadi salah satu daerah yang berpotensi untuk pengembangan kopi di Indonesia, karena adanya kesesuaian lahan, iklim, dan kesuburan tanah. Provinsi Sumatera Utara memproduksi kopi arabika pada tahun 2022 adalah sebesar 86,956 ribu ton dengan total luas lahan 98.055 ha yang tersebar dalam beberapa kabupaten/kota diantaranya, Kabupaten Tapanuli Utara, Humbang Hasudutan, Simalungun, Dairi, Pakpak Bharat, Samosir, Mandailing Natal, Karo, dan Tapanuli Selatan.

Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan salah satu daerah penghasil kopi utama di Provinsi Sumatera Utara. Luas wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan pada saat ini 4.355,35 km² dan berada pada ketinggian diantara 0 sampai 1.985 m diatas permukaan laut dengan curah hujan tertinggi pada tahun 2022 tercatat sebesar 1.800,50 mm dan terjadi di bulan Desember dan terendah terjadi pada bulan Februari tercatat sebesar 399 mm. Pada tahun 2022 Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki luas lahan untuk kopi arabika sebesar 4.071,20 ha, dan produksi kopi arabika sebesar 3.662,43 ton. Pada tahun 2022 luas tanaman kopi arabika di Kabupaten Tapanuli Selatan adalah terdiri dari lahan TBM 951.50 ha, TM 2.438,70 ha, dan TTM 681 ha (BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, 2023).

Kabupaten Tapanuli Selatan terdiri dari beberapa kecamatan yang merupakan sentra kopi arabika dan berpotensi tinggi dalam budidaya tanaman kopi arabika dengan luasan lahan yang berbeda-beda, diantaranya Kecamatan Sipirok, Saipar Dolok Hole, Arse, Marancar, Angkola Timur, dan Angkola Selatan. Kecamatan Marancar merupakan kecamatan yang terletak di wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan dengan ketinggian tempat 1.850 mdpl dengan luas wilayah 8.911,41 ha. Kecamatan Marancar memiliki luas lahan dan produksi perkebunan khususnya tanaman kopi arabika pada tahun 2022 masing-masing 313 ha dan 197 ton (BPS Kabupaten Tapanuli Selatan, 2023).

Berdasarkan adanya potensi produksi kopi arabika di Kecamatan Marancar maka diharapkan dilakukan pengolahan kopi arabika menjadi *green bean*. Kondisi ini juga didukung oleh hasil identifikasi awal yang dilakukan oleh penulis di lokasi pengkajian bahwa penyuluhan mengenai pengolahan kopi arabika menjadi *green bean* telah pernah disuluhkan pada 22 September 2023 yang diikuti oleh beberapa kelompok tani yang berasal dari Desa Aek Sabaon, Sugi, dan Huraba yang ada di Kecamatan Marancar. Akan tetapi, pekebun saat ini sebagian masih tetap mengolah kopi arabika dalam bentuk gabah basah dan kering, sedangkan pekebun kopi arabika yang telah melakukan pengolahan kopi arabika menjadi *green bean* di lokasi pengkajian sebesar 40%.

Hal ini disebabkan karena para pekebun kopi arabika beranggapan bahwa pengolahan buah kopi menjadi gabah lebih praktis, cepat, dan langsung bernilai jual (gabah basah dengan kadar air tinggi di atas 12% dijual dengan harga Rp 27.300/kg,

dan gabah kering dengan kadar air 12% dijual dengan harga kisaran antara Rp 40.000 s.d Rp 45.000/kg). Sedangkan bagi pekebun yang telah melakukan pengolahan kopi arabika menjadi *green bean* di dorong oleh pertimbangan bahwa harga jual *green bean* yang lebih tinggi daripada gabah, yaitu sebesar Rp 100.000 s.d 120.000/kg, dan memiliki potensi pasar hingga ke luar Provinsi Sumatera Utara diantaranya Aceh, Jambi, DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Kalimantan. Selain itu juga pekebun beranggapan bahwa pengolahan kopi arabika memerlukan modal biaya investasi alat yang besar untuk melakukan pengolahan kopi arabika menjadi *green bean*.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan pengkajian yang berjudul “**Minat Pekebun Dalam Pengolahan Kopi Arabika Menjadi *Green Bean* di Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat minat pekebun dalam pengolahan kopi arabika menjadi *green bean* di Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat pekebun dalam pengolahan kopi arabika menjadi *green bean* di Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari pengkajian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji tingkat minat pekebun dalam pengolahan kopi arabika menjadi *green bean* di Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat pekebun dalam pengolahan kopi arabika menjadi *green bean* di Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.

1.4 Manfaat/Kegunaan

Adapun manfaat/kegunaan dari pengkajian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengkaji adalah sebagai salah satu syarat dan penugasan bagi mahasiswa tingkat akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).
2. Bagi penyelenggara penyuluhan pertanian adalah sebagai bahwa pertimbangan dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian tentang minat pekebun dalam pengolahan kopi arabika menjadi *green bean*.
3. Bagi petani kopi arabika adalah sebagai penambah wawasan pengetahuan tentang minat pekebun dalam pengolahan kopi arabika menjadi *green bean*.
4. Bagi pengkaji selanjutnya adalah sebagai referensi dan acuan untuk jenis pengkajian yang sama.